

SARI

H.S Nugroho, Isapto. 2011. *Aktivitas Ekonomi Pengusaha Konveksi Akibat Dampak Penurunan Harga BBM Tahun 2009 (Studi Kasus di Desa Ambokembang Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)*. Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Aktivitas Ekonomi, Pengusaha Konveksi, Penurunan Harga BBM

Adanya penurunan harga BBM pada tahun 2009 mempunyai dampak positif ataupun negatif terhadap aktivitas ekonomi pengusaha konveksi yang mencakup kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi khususnya barang-barang yang dihasilkan dalam usaha konveksinya. Namun, kebenaran argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban yang akurat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana aktivitas ekonomi pengusaha konveksi di Desa Ambokembang Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebelum terjadi penurunan harga BBM tahun 2009?, (2) Bagaimana aktivitas ekonomi pengusaha konveksi di Desa Ambokembang Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sesudah terjadi penurunan harga BBM tahun 2009?, dan (3) Bagaimana dampak penurunan harga BBM tahun 2009 terhadap aktivitas ekonomi pengusaha konveksi di Desa Ambokembang Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui aktivitas ekonomi pengusaha konveksi di Desa Ambokembang Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebelum terjadi penurunan harga BBM tahun 2009, (2) Mengetahui aktivitas ekonomi pengusaha konveksi di Desa Ambokembang Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sesudah terjadi penurunan harga BBM tahun 2009, dan (3) Mengetahui dampak penurunan harga BBM tahun 2009 terhadap aktivitas ekonomi pengusaha konveksi di Desa Ambokembang Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian dilakukan terhadap pelaku usaha konveksi di desa Ambokembang Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Jumlah informan 4 pengusaha konveksi yaitu: Bapak Idris, Bapak H. Hasbulloh, Bapak Risqon, dan Bapak Muslihin, serta 3 karyawan konveksi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yang bersifat kualitatif. Sumber data penelitian terbagi dalam: 1) data primer yang mencakup hasil wawancara dengan informan lapangan, dan 2) data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dalam hal ini buku-buku, hasil penelitian, dokumen, dan sumber lain yang relevan. Hasil pengolahan data menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan metode wawancara dengan metode pengamatan serta membandingkan data dari hasil wawancara dengan isi dari suatu dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) aktivitas ekonomi pengusaha konveksi sebelum penurunan harga BBM 2009 mencakup indikator produksi (modal, bahan baku, tenaga kerja) dan distribusi (waktu, biaya distribusi), 2)

aktivitas ekonomi pengusaha konveksi sesudah penurunan harga BBM 2009 meliputi indikator produksi (modal, bahan baku, tenaga kerja) dan distribusi (waktu, biaya distribusi) , 3) Tidak ada perubahan dan dampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi pengusaha konveksi pada penurunan harga BBM 2009 selain menambah keuntungan dari sektor bahan baku dan distribusi.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) Penurunan harga BBM pada tahun 2009 tidak membawa dampak terhadap perubahan aktivitas ekonomi dari para pengusaha konveksi di Desa Ambokembang, namun hanya berdampak pada keuntungan tambahan yang diterima oleh para pengusaha, (2)Perubahan aktivitas pengusaha terjadi karena adanya peningkatan permintaan dari pasar, jadi bukan karena turunnya harga BBM. Perubahan aktivitas dapat dilihat dalam hal penambahan bahan baku dan perekrutan tenaga kerja tambahan pada saat permintaan meningkat untuk memenuhi target produksi, (3) Penurunan harga BBM menambah keuntungan bagi para pengusaha yang diperoleh dari turunnya harga bahan baku dan biaya distribusi barang.

Saran dalam penelitian ini mencakup: 1) Bagi pengusaha ketika menghadapi penurunan harga BBM dengan cara meningkatkan jumlah bahan baku dan menambah hasil produksi. Selain sebagai cadangan, bahan baku tersebut juga untuk bisa mengantisipasi kenaikan permintaan barang pada saat menjelang tahun baru dan lebaran, 2) Memberikan bonus tambahan bagi karyawan ketika mendapatkan keuntungan lebih.

